

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu langkah yang diambil untuk mencapai hasil dan tujuan penelitian. Pemilihan metode penelitian dalam sebuah studi juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa informasi terkait dengan masalah yang akan diinvestigasi untuk menjawab rumusan masalah, baik yang bersifat deskriptif maupun verifikatif.

Metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengetahui adanya variabel mandiri atau independent, baik untuk satu variabel maupun lebih dari satu variabel tanpa dibuat untuk membandingkan atau mencari hubungan antar variabel satu sama lain (Sugiyono, 2019:59). Dalam penelitian ini Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Metode deskriptif yang digunakan untuk mengetahui dan mengkaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pada UMKM Binaan CEMPOR Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.
2. Bagaimana kompensasi pada UMKM Binaan CEMPOR Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.
3. Bagaimana kinerja pada UMKM Binaan CEMPOR Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Menurut Sugiono (2019:61) mengemukakan bahwa: “Metode ini juga digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diselidiki dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah keempat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengenai kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja UMKM Binaan Cempor Dispora Kota Bandung baik secara simultan dan parsial.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja UMKM Binaan CEMPOR Dispora Kota Bandung," variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian melibatkan variabel bebas (X), yakni Kompetensi (X_1) dan Kompensasi (X_2), serta variabel terikat (Y) yaitu Kinerja. Dimana variabel variabel tersebut masing-masing dibuat operasionalisasi variabelnya yang digunakan untuk menyusun pernyataan kuesioner kepada responden.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2019:38). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya yang sifatnya bebas, juga dikenal sebagai variabel respons atau variabel dependen. Definisi variabel terikat menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain juga dikenal sebagai variabel independent. Menurut Sugiyono (2019:39) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi (X_1) dan kompensasi (X_2).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penjabaran variabel penelitian merupakan penjelasan terperinci tentang setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk indikator-indikator yang membentuknya. Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga variabel yang menjadi fokus, yaitu Kompetensi (X_1), Kompensasi (X_2) dan Kinerja (Y). Setiap variabel ini melibatkan konsep-konsep seperti dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran. Rincian lebih lanjut mengenai operasionalisasi variabel yang dikaji dapat ditemukan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kompetensi (X_1)</p> <p>Kompetensi sebagai karakteristik dasar yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya, sesuai dengan apa yang diharapkan organisasi dalam mencapai tujuannya.</p> <p>Spencer dalam Marwansyah (2019:60)</p>	1. Pengetahuan	a. Pemikiran analitis	Tingkat pemikiran analitis	Ordinal	1
		b. Pengambilan keputusan	Tingkat pengambilan keputusan	Ordinal	2
		c. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki	Tingkat pengetahuan yang dimiliki	Ordinal	3
		d. Orientasi pencapaian prestasi	Tingkat orientasi pencapaian prestasi	Ordinal	4
	2. Keterampilan	a. Keterampilan komunikasi tertulis	Tingkat keterampilan komunikasi tertulis	Ordinal	5
		b. Komunikasi lisan	Tingkat Komunikasi lisan	Ordinal	6
		c. Dorongan peningkatan keterampilan	Tingkat dorongan peningkatan keterampilan	Ordinal	7
		d. Dorongan menjadi pribadi dan inisiatif	Tingkat dorongan menjadi pribadi dan inisiatif	Ordinal	8
	3. Sikap	a. Memiliki inisiatif	Tingkat memiliki inisiatif	Ordinal	9
		b. Keramahan dan kesopanan dalam pekerjaan	Tingkat keramahan dan kesopanan dalam pekerjaan	Ordinal	10

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi (X_2) Kompensasi ialah setiap bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari dipekerjakannya karyawan itu. Dessler dalam Setyawasih, dkk (2023:102)	1. Kompensasi langsung	a. Gaji	Tingkatan keadilan pemberian gaji	Ordinal	11
		b. Upah	Tingkat upah	Ordinal	12
		c. Insentif	Tingkat insentif	Ordinal	13
	2. Kompensasi tidak langsung	a. Asuransi	Tingkat pemberian asuransi	Ordinal	14
		b. Tunjangan	Tingkat pemberian tunjangan	Ordinal	15
		c. Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas.	Ordinal	16
Kinerja Usaha (Y) Kinerja atau <i>performance</i> merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. (Moehariono 2020:110)	1. Perspektif Keuangan	a. Pertumbuhan penjualan	Tingkat pertumbuhan penjualan	Ordinal	17
		b. Pertumbuhan keuntungan / laba	Tingkat pertumbuhan keuntungan / laba	Ordinal	18
		c. Penggunaan investasi	Tingkat investasi / pendanaan	Ordinal	19
	2. Perspektif Pelanggan	a. Pertumbuhan pelanggan	Tingkat persentase pertumbuhan pelanggan	Ordinal	20
		b. Tingkat loyalitas konsumen	Tingkat loyalitas konsumen tinggi atas produk atau layanan	Ordinal	21
	3. Perspektif proses bisnis internal	a. Kualitas produk	Tingkat kualitas produk	Ordinal	22

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b. Produk cacat	Tingkat kerusakan produk	Ordinal	23
		c. Waktu proses	Tingkat lamanya waktu proses	Ordinal	24
		d. Perancangan produk	Tingkat perancangan produk baru	Ordinal	25

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Proses perolehan sampel penelitian dilakukan melalui teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80).

Tabel 3.2
Jumlah UMKM Binaan CEMPOR DISPORA Kota Bandung
Angkatan Tahun 2021 – 2023

No	Bidang Usaha	2021	2022	2023
1	<i>Craft</i>	10	17	13
2	<i>Fashion</i>	5	19	17
3	Makanan & Minuman	12	60	74
4	Jasa	7	41	47
5	Perdagangan	5	22	30
Jumlah		39	159	181
Total		379		

Sumber: CEMPOR DISPORA Kota Bandung 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2019:81). Sampel diambil dari populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat diatur hingga 10% (0,10). Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

e = Persentase kesalahan yang dapat di tolelir (*error tolerance*)

N = Jumlah populasi

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 320 usaha. Adapun sampel yang diambil untuk mewakili populasi dengan perhitungan tersebut yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{376}{1 + (376)(0,1)^2} \\ n &= \frac{376}{1 + 3,76} \\ n &= \frac{376}{4,76} \\ n &= 78,99 \approx 79 \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka yang jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 orang (dibulatkan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Sugiyono, (2022:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Dalam konteks teknik atau cara pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lapangan yaitu CEMPOR DISPORA Kota Bandung sebagai objek penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*) meliputi:

1) Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2022:203) observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada UMKM Binaan CEMPOR Dispora Kota Bandung.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada para pelaku usaha. Menurut Sugiyono (2022:194) wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

3) Kuesioner (*Questionnaire* / angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu per satu kepada responden yang berhubungan dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2022:199). Kuesioner akan diberikan kepada responden (UMKM Binaan Cempor Dispora Kota Bandung) untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data sekunder

Data ini merupakan pendukung yang terkait dengan penelitian, dan diperoleh dari:

1) Studi kepustakaan (*Library Research*)

Data ini diperoleh dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan karya ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian.

2) Jurnal

Data-data yang bersumber dari jurnal merupakan data pendukung berasal dari penelitian terdahulu dan berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

3) Internet

Data tersebut diperoleh melalui pencarian informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, baik melalui jurnal maupun karya ilmiah.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti dan bertujuan untuk memperoleh data pendukung dalam pelaksanaan suatu penelitian. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Uji instrumen penelitian meliputi dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*). Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pernyataan relevan dengan apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sedangkan, uji reliabilitas mengukur sejauh mana pernyataan dapat dipahami tanpa menyebabkan perbedaan interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut.

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, (Sugiyono, 2019:121).

Metode pengujian yang diterapkan adalah teknik korelasi menggunakan koefisien korelasi. Skor ordinal dari setiap pertanyaan yang sedang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan dari seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasi menunjukkan nilai positif, maka pertanyaan tersebut dianggap valid; sebaliknya, jika nilai korelasi negatif, pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan akan diganti dengan pernyataan yang diperbaiki.

Mencari nilai korelasi yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelas

n = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid.
3. Apabila suatau data dalam penelitian terdapat hasil data yang tidak valid, maka peneliti dapat memperbaikinya dengan mengganti kalimat pertanyaan dan maksud kalimat.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Menurut Sugiyono (2022:168) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama

akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Pengujian reliabilitas dalam hal ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dianalisis dengan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB - (A \sum B))}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Perhitungan angka reliabilitas untuk keseluruhan item menggunakan rumus korelasi Spearman-Brown dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan ganjil dan genap batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

1. Bila r hitung $>$ dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel
2. Bila r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Batas reliabel minimal 0,7 jika lebih dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel atau dengan kata lain disebut konsisten.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Ini mencakup kegiatan penyusunan dan pengolahan data untuk memberikan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2019:147) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (dependen) (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis dekriptif dan verifikatif, metode ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang

diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah cara untuk memahami data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran lengkap tentang data tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif mencakup hal-hal seperti rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi, dan sejenisnya.

Menurut Sugiyono (2019:11), Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian dengan tujuan mengakumulasi data dasar. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain.

Metode yang digunakan pada analisis deskriptif adalah data dari variabel diatur dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan menggunakan kuesioner atau angket. Variabel Kompetensi (X_1), Kompensasi (X_2), dan Kinerja (Y) diukur melalui kuesioner yang memiliki lima pilihan jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda untuk setiap pertanyaan.

Skor diberikan untuk setiap pilihan jawaban, di mana responden diminta untuk menggambarkan dukungan terhadap pernyataan (item positif) atau ketidakdukungan terhadap pernyataan (item negatif). Untuk menganalisis data dari setiap variabel penelitian, penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan guna menentukan kategori tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian. Skor

diberikan berdasarkan pilihan jawaban pada kuesioner untuk kedua jenis pernyataan. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, peneliti akan menyajikan skala *Likert*. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban sangat positif sampai sangat negative, dapat dilihat rinciannya pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:94)

Setiap pertanyaan tentang variabel yang disebutkan (variabel yang bebas atau yang terikat) diukur menggunakan alat pengukur berupa kuesioner. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau tanda, hitung jumlah jawaban untuk setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian tambahkan hasilnya. Setelah setiap tanda memiliki jumlah, peneliti membuat garis kontinum.

Setiap pertanyaan tentang variabel yang disebutkan (variabel yang bebas atau yang terikat) diukur menggunakan alat pengukur berupa kuesioner. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau tanda, hitung jumlah jawaban untuk setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian tambahkan hasilnya. Setelah setiap tanda memiliki jumlah, peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan :

Nilai tertinggi : 5

Nilai terendah : 1

Interval : 5-1

Jarak Interval : (5-1) :5

Maka dapat ditentukan kategori dengan skala berikut pada tabel 3.4:

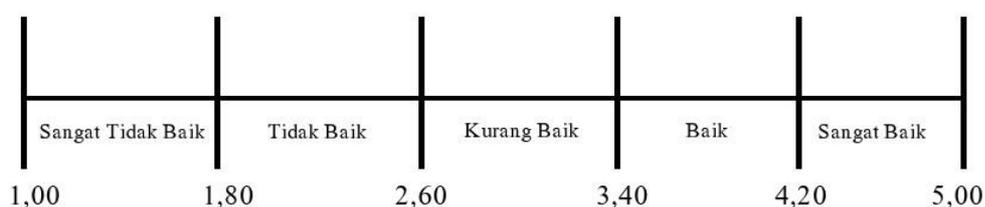
Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat tidak baik/ sangat rendah
1,82	2,60	Tidak baik / rendah
2,61	3,40	Kurang baik / rendah
3,41	4,20	Baik / tinggi
4,21	5,00	Sangat baik / sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2019:97)

Berikut adalah kategori yang digambarkan secara kontinum dapat dilihat pada

Gambar 3.1



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut sugiyono (2022:53), analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel independen X) atau lebih yang terdiri dari X_1 (Kompetensi), X_2 (Kompensasi), dengan variabel terikat Y (Kinerja). Analisis regresi linier lebih dari satu, maka digunakan persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja (variabel dependen)

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi pertama

b_2 = Koefisien regresi kedua

X_1 = Kompetensi (Variabel independen)

X_2 = Kompensasi (Variabel independen)

ϵ = Epsilon / Standar Error Variabel yang tidak diteliti

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen Kompetensi (X_1) dan Kompensasi (X_2) dengan variabel dependen Kinerja (Y). Sugiyono (2022:277) menyatakan, “korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun. rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

$JK_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Mencari $JK_{(reg)}$ dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y$$

Besarnya nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dapat dihubungkan - $1 < R < 1$, sedangkan untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut :

1. Jika $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X, dan variabel Y positif.
2. Jika $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X, dan variabel Y negatif.
3. Jika $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X, dan variabel Y.

Di bawah ini adalah tabel 3.5 panduan untuk menjelaskan arti koefisien korelasi, seperti yang diuraikan berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi dan Tafsiran

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Sederhananya koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Koefisien determinasi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan dalam persentase (%). Untuk menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Untuk analisis koefisien determinasi kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah.
- 2) Jika nilai Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian. Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiono, 2019:64).

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada dampak atau tidaknya kompetensi dan kompensasi kerja terhadap kinerja, baik secara parsial maupun simultan. Uji t, Uji F, dan analisis koefisien determinasi (r^2) digunakan sebagai metode untuk menguji hipotesis ini.

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk menentukan tingkat signifikansi secara keseluruhan terhadap pengaruh dari variabel uji F. Untuk menentukan tingkat signifikansinya, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan :

F = Uji hipotesis dengan uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah diterima

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} H_a$ ditolak (tidak signifikan)

Rancangan hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

1. $H_0 = \beta_1 \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh
2. $H_0 = \beta_1 \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial dilakukan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh kompetensi dan kompensasi secara parsial terhadap kinerja. Uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Hipotesis parsial yang dikemukakan dengan langkah membandingkan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh
3. $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh
4. $H_1 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus t dengan taraf signifikan 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rp \sqrt{n - 2}}{1 - rp}$$

Dimana :

t_{hitung} = Statistik uji korelasi

n = Jumlah sampel

rp = Nilai korelasi parsial

selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan).

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak signifikan).

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 142). Kuesioner ini dirancang menggunakan skala *Likert*, variabel diukur dan diuraikan menjadi sub-variabel, yang kemudian dijadikan indikator. Indikator-indikator ini digunakan sebagai instrumen penyusunan pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan rancangan kuesioner yang bersifat pernyataan, di mana jawaban responden dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti.

Kuesioner yang didistribusikan menggunakan *Google Form* dengan mengirimkan tautan permintaan pengisian kuesioner kepada responden. Adapun tautan kuesioner yang telah dibuat sebagai berikut:

https://bit.ly/SurveiPenelitian_KompetensidanKompensasi_Kinerja_CEMPOR20

[24](#)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian untuk penulisan ini dilakukan di CEMPOR Kantor DISPORA Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Tamansari No.76, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Waktu pelaksanaan dimulai dari Maret 2024 hingga Mei 2024.



Gambar 3.2
Lokasi Penelitian